



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat terbatas pada perdagangan Rabu (28/10). Seperti yang diperkirakan, the Fed mempertahankan suku bunga di kisaran 3.75%–4.00% pada pertemuan Oktober (28/10). The Fed memilih untuk menunda perubahan suku bunga hingga setelah pemilu *midterm* AS pekan depan (3/11), sambil menunggu data lebih lanjut mengenai arah inflasi. Dua anggota FOMC menyatakan keberatan terhadap keputusan tersebut. *Chairman* The Fed Kevin Warsh mengumumkan bahwa Fed akan mengurangi jumlah pertemuan penetapan suku bunga mulai tahun 2027. Warsh menyatakan mulai tahun 2027, salah satu dari 8 pertemuan the Fed akan difokuskan secara khusus pada strategi kebijakan moneter secara luas, sementara pertemuan lainnya akan ditujukan untuk penetapan kebijakan. Pada tahun 2028, Fed berencana mengadakan dua pertemuan yang berfokus pada diskusi strategi.

Selanjutnya investor akan mencermati data pertumbuhan ekonomi AS yang diperkirakan berakselerasi menjadi 3.2% pada 3Q26 dari 2.2% pada 2Q26 (29/10). Sedangkan indeks *PCE price* diperkirakan meningkat menjadi 3.6% YoY pada September 2026 dari 3.4% YoY di Agustus 2026 (29/10). Untuk *Core PCE Price* diperkirakan menjadi 3.1% YoY dari 3% YoY. Dari Eropa, ECB diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan pada level 2.65% (29/10).

Harga minyak Brent ditutup menguat 1.3% pada level US\$115/barel (28/10) dan WTI ditutup menguat 2.9% pada level US\$102/barel, setelah AS dilaporkan tengah bersiap untuk kembali melancarkan serangan terhadap Iran setelah pemilihan umum *midterm*. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 3 bps di level 5.026% (28/10), meskipun Fed mempertahankan suku bunga tetap. Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US\$4,039/*troy oz* (28/10), akibat kenaikan harga minyak dan komentar the Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 28-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Germany GfK Consumer Confidence (Nov)	-30.8	-31	-30.6
Germany 10-Year Bund Auction	3.37%	-	3.58%
U.S MBA-30 Year Mortgage Rate (Oct/30)	7.37%	-	7.41%
U.S Goods Trade Balance Adv (Sep)	\$-134.9 B	\$-130B	\$-132.1B
U.S Retail Inventories Ex Autos MoM Adv (Sep)	0.4%	-0.1%	0%
U.S Wholesale Inventories MoM Adv (Sep)	0.6%	0.4%	0.5%
U.S FOMC Statement	-	-	-
U.S Fed Interest Rate Decision	4.0%	4.0%	4.0%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 29-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
U.S GDP Growth Rate QoQ Adv (Q3)	29-Oct-26	3.2%	2.2%
U.S PCE Price Index YoY (Sep)	29-Oct-26	3.6%	3.4%
U.S PCE Price Index MoM (Sep)	29-Oct-26	0.5%	0.3%
U.S Core PCE Index	29-Oct-26	3.1%	33.0%
Japan Consumer Confidence (Oct)	29-Oct-26	35.1	35.4
Euro Area Deposit Facility Rate	29-Oct-26	2.5%	2.5%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	29-Oct-26	2.65%	2.65%
Euro Area ECB Press Conference	29-Oct-26	-	-

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 28-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,613.87	2.02	0.13%
STI	5,397.91	0.00	0.00%
SSEC	3,681.47	33.17	0.91%
HSI	23,094.83	53.51	0.23%
Nikkei	63,954.19	685.82	1.08%
CAC 40	7,886.96	-0.18	0.00%
DAX	25,704.02	113.25	0.44%
FTSE	10,694.50	7.96	0.07%
DJIA	52,475.10	97.53	0.19%
S&P 500	7,743.98	21.38	0.28%
Nasdaq	26,549.85	72.04	0.27%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	101.85	-0.93	-0.90%
Brent Oil	115.32	1.44	1.26%
Nat. Gas	3.01	-0.02	-0.59%
Gold	4,047.07	-20.28	-0.50%
Silver	53.75	-0.23	-0.43%
Coal	150.70	0.70	0.47%
Tin	50,717.00	-744.00	-1.45%
Nickel	15,621.00	91	0.58%
CPO KLCE	4,667.00	34.00	-0.72%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,184.00	28.00	0.15%
EUR/USD	1.11	0.00	-0.14%
USD/JPY	158.05	0.21	0.13%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPSQ0238 dibuat dengan TradingView.com, Okt 28, 2026 16:24 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: 05.249.000 HS.382.312D LS.167.200D CS.382.312D +16.182D (+0.31%)

SMA (5, close) 5.345.775

SMA (20, close) 5.191.826

*No Vendor data tidak menyediakan data volume intraday



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5400] [Pivot : 5300] [Support : 5180]

IHSG ditutup menguat pada level 5,282.31 (+0.31%) di perdagangan Rabu (28/10). Sebelumnya IHSG sempat tertekan hingga level 5,167, yang antara lain disebabkan oleh sentimen negatif dari harga minyak yang masih bertahan di level tinggi, depresiasi Rupiah yang berlanjut, sertaantisipasi rebalancing indeks MSCI pada November nanti. Namun penguatan pada saham *bluechips* seperti BBCA dan ASII mendorong penguatan IHSG. Secara teknikal, diperkirakan IHSG akan bergerak sideways pada kisaran 5,150-5,350 pada perdagangan Kamis (29/10).

BEI mempertegas tiga prioritas strategis pasar modal tahun 2027, yaitu meningkatkan transparansi, memperkuat likuiditas dan mengoptimalkan efektivitas pengawasan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya untuk memulihkan kepercayaan investor di tengah tuntutan reformasi untuk memperkuat tata kelola pasar modal. Sementara itu BEI menurunkan target IPO saham menjadi 15 perusahaan pada tahun 2026 dari target awal sebanyak 50 perusahaan. BEI menargetkan 25 IPO saham pada tahun 2027. Di tengah berkurangnya kepercayaan investor akan pasar modal Indonesia, sebaiknya IPO lebih mengutamakan kualitas daripada kuantitas.

BEI juga membuka peluang untuk IPO setelah proses demutualisasi bursa selesai dilakukan. Dalam RUPSLB BEI (28/10) telah dilakukan langkah awal untuk menuju tujuan jangka panjang tersebut, yaitu melakukan perubahan anggaran dasar sehingga kepemilikan saham BEI tidak hanya bagi anggota bursa. Dampak positif bagi investor saham diantaranya peluang investasi baru, inovasi lebih cepat, serta diharapkan adanya transparansi dan tata kelola lebih baik. Di sisi lain, potensi dampak negatifnya adalah potensi konflik kepentingan, dominasi entitas besar, serta penyesuaian biaya transaksi.

Top picks (29/10): BBCA, BMRI, BBNI, ASII, ANTM dan TINS.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat terbatas pada Rabu (28/10).
- The Fed mempertahankan suku bunga tetap pada level 3.75%-4% (28/10).
- The Fed akan kurangi pertemuan penetapan suku bunga mulai tahun 2027.
- Data pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan menjadi 3.2% pada 3Q26 dari 2.2% pada 2Q26 (29/10).
- Indeks *PCE price* diperkirakan menjadi 3.6% YoY pada September 2026 dari 3.4% YoY (29/10).
- ECB diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan pada level 2.65% (29/10).
- Harga minyak Brent menguat 1.3% pada level US\$115/barel (28/10).
- U.S. *10-year Bond Yield* naik 3 bps di level 5.026% (28/10).
- Harga emas spot ditutup melemah 0.5% di level US\$4,039/troy oz (28/10).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak sideways pada kisaran 5,150-5,350.
- Top picks (29/10): BBCA, BMRI, BBNI, ASII, ANTM dan TINS.

JCI Statistics as of 28-10-2026

5282.312	+16.182
	+0.31%
	Value
%Weekly	-0.86%
%Monthly	-13.71%
%YTD	-38.91%

T. Vol (Shares)	31.36 B
T. Val (Rp)	15.88 T
F. Net (Rp)	665.22 B
2026 F. Net (Rp)	-96.71 T
Market Cap. (Rp)	9,253 T

2026 Lo/Hi	4996.61/9134.70
Resistance	5400
Pivot Point	5300
Support	5180

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 28-10-2026

176.816	-2.03
	-1.14%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ERAA PT Erajaya Swasembada Tbk

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) membukukan laba bersih sebesar Rp1.25 triliun pada 9M26, tumbuh 47.2% YoY dari Rp848.75 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan penjualan sebesar 22.2% YoY menjadi Rp63.97 triliun dan laba bruto sebesar 25.2% YoY menjadi Rp7.32 triliun. Margin profitabilitas turut membaik, dengan GPM meningkat menjadi 11.4% dari 11.2% dan NPM menjadi 2.0% dari 1.6%. Selain itu, laba usaha meningkat 28.9% YoY menjadi Rp2.08 triliun, sementara beban keuangan turun 4.9% YoY menjadi Rp451.16 miliar.

PNBN PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) membukukan laba bersih sebesar Rp2.26 triliun pada 9M26, tumbuh 2.7% YoY dari Rp2.19 triliun. Pendapatan bunga bersih meningkat 4.0% YoY menjadi Rp6.82 triliun, meskipun total pendapatan operasional lainnya turun 33.7% YoY menjadi Rp1.17 triliun. Dari sisi biaya, beban operasional lainnya meningkat 3.2% YoY menjadi Rp4.45 triliun, sementara beban penurunan nilai aset keuangan turun 38.3% YoY menjadi Rp753.27 miliar. Kondisi tersebut menopang laba operasional yang relatif stabil di Rp2.80 triliun (+0.1% YoY) dan laba sebelum pajak yang tumbuh 2.8% YoY menjadi Rp2.86 triliun.

KOKA PT Koka Indonesia Tbk

PT Koka Indonesia Tbk (KOKA) mencatat rugi bersih sebesar Rp9.37 miliar pada 9M26, menyusut 52.6% YoY dari Rp19.77 miliar pada 9M25. Perbaikan ini didukung oleh kenaikan penjualan sebesar 278.1% YoY menjadi Rp102.33 miliar, sehingga perseroan membukukan laba bruto Rp9.09 miliar dibandingkan rugi bruto Rp7.81 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Meski demikian, beban administrasi dan umum meningkat 47.0% YoY menjadi Rp15.21 miliar, sementara beban keuangan naik 95.6% YoY menjadi Rp395.76 juta. Selain itu, pajak final meningkat menjadi Rp1.74 miliar dari Rp713.51 juta pada 9M25.

MTDL PT Metrodata Electronics Tbk

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mencatatkan penjualan sebesar Rp22.1 triliun pada 9M26, tumbuh 17.5% YoY. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh bisnis Distribusi yang mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 23.4% YoY menjadi Rp17.5 triliun, didukung oleh penjualan *smartphone*, PC, dan *notebook*. Sementara itu, pendapatan dari bisnis Solusi dan Konsultasi tumbuh 1.8% YoY menjadi Rp5.2 triliun. Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar Rp443.9 miliar.

ARTO PT Bank Jago Tbk

PT Bank Jago Tbk (ARTO) membukukan laba bersih sebesar Rp298.08 miliar pada 9M26, tumbuh 49.7% YoY dari Rp199.13 miliar pada 9M25. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan pendapatan bunga dan syariah bersih sebesar 29.6% YoY menjadi Rp2.30 triliun serta pendapatan operasional lainnya sebesar 46.6% YoY menjadi Rp472.50 miliar. Namun, beban operasional lainnya meningkat 29.6% YoY menjadi Rp2.39 triliun, terutama akibat kenaikan beban penyisihan penurunan nilai sebesar 41.7% YoY menjadi Rp883.10 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar 29.8% YoY menjadi Rp1.03 triliun. Dengan demikian, laba operasional tumbuh 51.1% YoY menjadi Rp386.25 miliar.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
NAYZ			Rp75	5-Oct-26	3-Nov-26	10-Nov-26
DOOH			Rp148	5-Oct-26	3-Nov-26	9-Nov-26
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
BUVA-R	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CRAB			Rp2	5-Oct-26	6-Oct-26	29-Oct-26
DMAS			Rp29	28-Oct-26	29-Oct-26	13-Nov-26
XSPI			Rp6	28-Oct-26	29-Oct-26	5-Nov-26
RUPS						Date
INAF						29-Oct-26
BOSS						29-Oct-26
BBYB						29-Oct-26
VICI						29-Oct-26
LAPD						29-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.